MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA

MAJOUTI:IJ

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

KEBIJAKAN INVESTASI

Efek bersifat Utang: 80 -100%
Instrumen pasar uang dan/atau deposito: 0-20%

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Efek bersifat Utang: 96,76%
Pasar uang dan/atau setara kas: 3,24%

ALOKASI EFEK TERBESAR

Deposito Victoria Syariah	1,59%
Obligasi Negara Indonesia Seri FR0052	19,09%
Obligasi Negara Indonesia Seri FR0071	21,39%
Obligasi Negara Indonesia Seri FR0090	7,67%
Obligasi Negara Indonesia Seri FR0100	23,76%
Obligasi Negara Indonesia Seri FR0101	24,85%

ALOKASI SEKTOR

SUN	96,76%
Deposito	1,59%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	5Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJOUTI	-0,01%	0,00%	1,86%	0,00%	3,16%	12,51%	26,73%	54,39%
Indeks Infovesta	0,07%	0,66%	2,20%	0,66%	3,99%	11,37%	25,74%	48,62%

Best Monthly Return : 3,85% (Juni 2019)
Worst Monthly Return : -5,79% (Maret 2020)

Beta : 1,39
*Std. Deviation*** : 0,27
Sharpe Ratio : 1,59%

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg, Refinitiv & Infovesta

*Reksa Dana diluncurkan sejak 30 November 2015
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

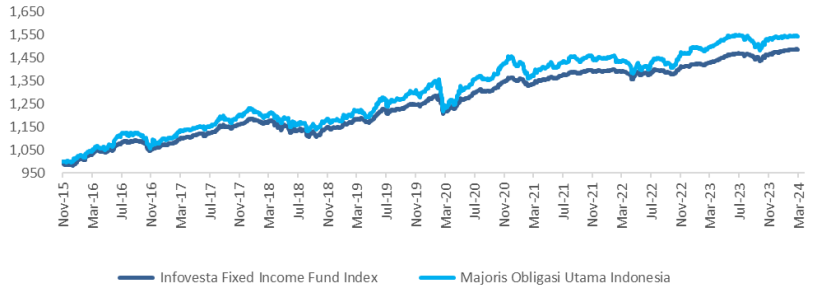

HISTORICAL MONTHLY RETURN

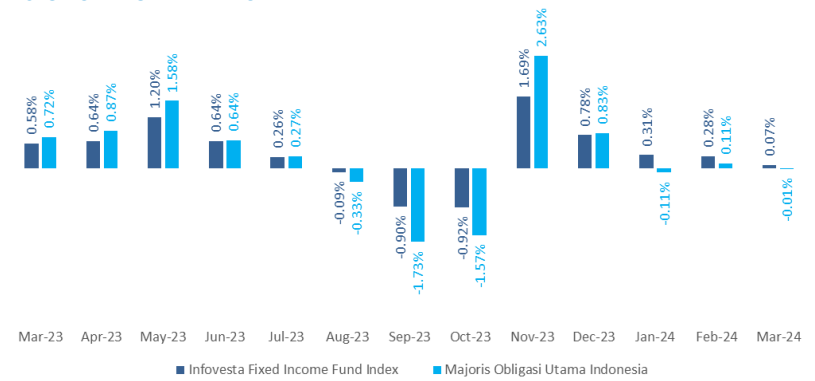

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	17 November 2015
No. Surat Pernyataan Efektif	S-538/D.04/2015
Tanggal Emisi	30 November 2015
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.543,9306
Dana Kelolaan	Rp 12,58 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 5.000.000.000 (lima miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Pengalihan	Maksimum 1% (satu persen)
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 2% (dua persen)
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% (nol koma dua
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000222809

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan ekonomi dan politik, likuiditas, pembubaran dan likuidasi, wanprestasi, dan berkurangnya nilai Unit Penyertaan.

PROFIL RISIKO

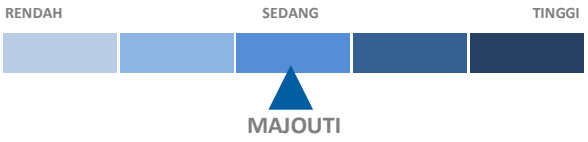

Keterangan profil risiko:
MAJOUTI mayoritas berinvestasi pada SUN dan SBSN yang diterbitkan pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi serta Obligasi dan Sukuk Korporasi yang memiliki rating di atas *investment grade*. Risiko investasi di MAJOUTI tergolong moderat karena harga obligasi dan sukuk dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

MANFAAT PRODUK REKSA DANA

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah pengelolaan secara profesional, diversifikasi investasi, transparansi informasi dan potensi pertumbuhan nilai investasi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Atas Nama : Majoris Obligasi Utama Indonesia
No. Rekening : 070 000 7088 359

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Maret 2024 mengalami kenaikan sebesar –0,01%, lebih rendah dari pergerakan *benchmark* Infovesta Fixed Income Fund Index yang juga mengalami penguatan sebesar 0,07%. Alokasi portofolio Majoris Obligasi Utama Indonesia 96,76% pada obligasi dan 3,24% pada pasar uang dan/atau setara kas.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia berfokus pada durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri *benchmark* (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk mengantisipasi volatilitas pasar dan memaksimalkan imbal hasil portofolio.

ANALISA PASAR

Pada bulan Maret 2024, pasar obligasi mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang naik dari posisi sebelumnya di level 6,606% pada akhir Februari 2024 ke level 6,692%. Penurunan tersebut bertolak belakang dengan performa yield 10 years US Treasury yang turun ke 4,193% dari posisi Februari 2024 di 4,254%. Pelaku pasar memiliki persepsi The Fed akan mulai melonggarkan kebijakan moneter pada awal semester II tahun 2024 ini setelah The Fed mengumumkan kemungkinan akan melonggarkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75 bps di tahun 2024 ini pada FOMC Maret 2024.

Dari domestik, Indonesia mencatatkan inflasi Maret 2024 secara bulanan sebesar 0,52%, sementara inflasi tahunan tercatat sebesar 3,05% lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tercatat 2,75%. Pada rapat Dewan Gubernur Maret 2024 Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI-rate di level 6% sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar. Sementara itu, Rupiah tercatat melemah pada Maret 2024 dari level 15.715 ke level 15.873.

Pemerintah mengadakan dua kali lelang penerbitan SBN pada bulan Maret 2024.

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Maret 2024, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,972 Triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) telah memberikan jasa kustodian sejak tahun 1995, dengan surat izin operasi yang telah diperbaharui oleh BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM nomor KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Pembaharuan Prospektus Majoris Obligasi Utama Indonesia Tahun 2024 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.